

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya tujuan di dirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan (laba) sebanyak banyaknya guna untuk kelangsungan hidup perusahaan. Laba bagi perusahaan menggambarkan tentang pertumbuhan perusahaan, selain itu laba juga merupakan pengukur kinerja keuangan perusahaan (Dadan, 2020:1). Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan berdampak bagi perusahaan dalam menarik investor baru maupun mempertahankan investor yang lama, laba salah satu tujuan penting bagi perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Laba dapat diartikan sebagai kelebihan dari hasil penghasilan atas biaya yang dikeluarkan selama satu periode akuntansi. Informasi tersebut berguna bagi pihak internal dan pihak eksternal perusahaan (Aprida 2021). Menurut Carl S. Warren et al (2017:17) jika pendapatan lebih besar daripada beban, selisihnya disebut laba neto (net income atau net profit). Untuk menghasilkan laba perusahaan pihak manajemen perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi laba antara lain hutang dan penjualan.

Penjualan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi naik turunnya penghasilan perusahaan atau laba yang akan diperoleh perusahaan, Penjualan merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut. Menurut Sahala (2019:29) penjualan (selling) berarti proses kegiatan menjual, yaitu

dari kegiatan penetapan harga jual sampai produk didistribusikan ke tangan konsumen (pembeli).

Sedangkan menurut Ely Suhayati dan Sri Dewi (2014:81) Sales merupakan penjualan. Penjualan barang dagangan adalah operasi perusahaan untuk memperoleh pendapatan. Dalam meningkatkan laba dalam penjualan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan, antara lain harga jual, jumlah atau volume penjualan, dan harga pokok penjualan. Perbedaan harga jual periode saat ini dengan periode sebelumnya akan menyebabkan perbedaan pada laba yang akan diperoleh perusahaan. Semakin tinggi harga jual periode saat ini dengan periode sebelumnya maka laba yang dihasilkan akan meningkat sesuai pencapaian laba yang diinginkan perusahaan. Jumlah atau penjualan yang dilakukan oleh perusahaan akan menentukan berapa banyak laba yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi jumlah barang yang dijual maka semakin tinggi juga laba yang akan di peroleh perusahaan (Aprida 2021). Selain penjualan hutang juga merupakan salah satu factor yang berpengaruh terhadap laba suatu perusahaan (Yoga 2019).

Dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan setiap perusahaan harus menggunakan sumber daya manusia terutama sumber daya keuangan secara maksimal agar perusahaan memperoleh laba. Setiap perusahaan menggunakan sumber daya keuangannya berupa sumber daya internal dan eksternal. Hutang menjadi salah satu sumber daya keuangan eksternal yang digunakan perusahaan untuk melakukan kegiatan produksi. Hutang menjadi salah satu sumber modal ataupun dana industri untuk mengembangkan usaha serta menggapai tujuan yaitu

mendapatkan laba (Suhartono 2018). Menurut Wastam (2018:24) Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Sedangkan menurut Agus Zainul (2018:188) Hutang jangka pendek digunakan untuk pendanaan eksternal. Pendanaan eksternal digunakan ketika kebutuhan investasi tinggi dalam kaitan dengan tingkat profitabilitas. Menambah hutang jangka pendek maupun jangka panjang dan modal sendiri dimaksudkan untuk ekspansi, yaitu memperluas kegiatan perusahaan, memperluas kegiatan produksi, memperluas kegiatan pemasaran dengan tujuan memperoleh laba sebesar-besarnya.

Kasus yang terjadi pada perusahaan sub sector food and beverages PT Mayora Indah Tbk (MYOR) telah membukukan laba bersih tahun 2021 yang menurun 42,41% sebesar Rp1,18 triliun dari Rp2,06 triliun pada tahun 2020. Penurunan laba bersih tersebut justru tidak sejalan dengan penjualan yang dihasilkan perseroan senilai Rp27,90 triliun dari Rp24,47 triliun atau setara dengan naik 14% year on year (yoy).

Gambaran data perusahaan sub sektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Sub Sector Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021

Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Total Hutang	Laba Bersih
PT. Mayora Indah Tbk	2018	24060	9049	1716
	2019	25026	9137	1987
	2020	24476	8506	2060
	2021	27904	8557	1186

Sumber : www.idx.co.id; 2022

Berdasarkan table 1.1 perusahaan manufaktur sub sector food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai 2021 diketahui fenomena mengenai penjualan, hutang dan laba bersih. Dapat dilihat bahwa pada PT. Mayora Indah Tbk dimana pada tahun 2021 penjualan dan hutang naik namun laba bersih turun, yang mana seharusnya jika penjualan dan hutang naik maka laba bersih ikut naik.

Hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh penjualan terhadap laba bersih menyatakan bahwa penjualan berpengaruh terhadap laba bersih menurut (Andini 2018), sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andini menurut (Endang 2018) penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ani 2018) mengatakan bahwa penjualan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap laba bersih.

Hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh total hutang terhadap laba bersih menurut (Yoga 2019) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan searah antara total utang dengan laba bersih. Dimana jika utang naik maka laba bersih akan naik pula, artinya semakin tinggi hutang maka kemungkinan

terjadinya peningkatan laba bersih semakin tinggi. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Diana 2021) hutang tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Berdasarkan fenomena empiris dan theory yang telah dijelaskan di latar belakang, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui “Pengaruh penjualan dan total hutang terhadap laba bersih pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Menurut sugiyono (2010:385) menjelaskan bahwa :”Identifikasi masalah merupakan semua masalah dalam obyek, baik yang akan diteliti maupun yang tidak akan diteliti sedapat mungkin dikemukakan”

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas maka, peneliti mengidentifikasi beberapa pokok permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan penjualan namun laba bersih turun pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai 2021
2. Adanya peningkatan hutang namun laba bersih turun pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai 2021.

1.3 Rumusan Masalah

Menurut pendapat Sugiyono (2018:35) “Rumusan masalah itu merupakan suatu pernyataan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.

Namun demikian terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah”.

Berdasarkan pendahuluan dan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sector food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai 2021?
2. Seberapa besar pengaruh total hutang terhadap laba bersih pada perusahaan sub sector food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai 2021?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai pengaruh penjualan dan hutang terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sector food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk diolah dan di analisis.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Arikunto (2013:97) mengatakan, “Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai.” Penelitian dilakukan tentunya karena ada hal yang akan dituju.

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Penjualan terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur sub sector food & beverage yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai 2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Total Hutang terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur sub sector food & beverage yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai 2021.

1.5 Kegunaan Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:388) mengatakan bahwa “Kegunaan penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan dan terjawabnya rumusan masalah secara akurat”.

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberi kegunaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1.5.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah yang terjadi terhadap pengaruh penjualan dan total hutang terhadap laba bersih.

1.5.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi terkait ilmu akuntansi mengenai Penjualan dan Hutang terhadap Laba Bersih.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan literatur bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait penjualan dan total hutang terhadap laba bersih.